



INFORMATION TECHNOLOGY (IT) ENTERPRISE*

PELATIHAN FUNGSIONAL PRANATA KOMPUTER TINGKAT KEAHLIAN

KERJASAMA PUSDIKLAT BPS
DENGAN BPSDM PROVINSI RIAU
16 November 2022

** Disesuaikan dengan Jenjang Ahli Pertama*

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa





Haloo...



Utama Andri Arjita



Widyaiswara Ahli Muda



Pusdiklat, Badan Pusat Statistik RI



Juknis Prakom
(Peraturan BPS 2 2021)



IT ENTERPRISE

Pengetahuan dan Keahlian yang utamanya berkaitan dengan pengelolaan **strategi, kebijakan, arsitektur**, dan pengukuran **kinerja TI** sebuah organisasi





INDIKATOR PEMBELAJARAN IT ENTERPRISE



1. Peserta Mampu Menyusun dan Mengkaji **Strategi TI**;
2. Peserta Mampu **Mengkaji Tren TI dan Dampak TI** terhadap Organisasi;
3. Peserta Mampu Menyusun dan Mengembangkan **Enterprise Architecture**;
4. Peserta Mampu Menyusun dan Mengkaji **Kebijakan dan Tata Kelola TI**;
5. Peserta Mampu Menganalisis Kesenjangan dan Mengukur **Keselarasan Bisnis dan TI**;
6. Peserta Mampu Mengukur dan Mengevaluasi **Performa/ Kinerja TI**; dan
7. Peserta Mampu Menyusun **Rencana Pembiayaan dan Strategi Operasional TI**.



APA ITU IT ENTERPRISE?



IT ENTERPRISE



STRATEGI TI

KEBIJAKAN TI

TATA KELOLA TI

RENCANA TI

TRANSFORMASI TI

ENTERPRISE
ARCHITECTURE

STUDI
KELAYAKAN TI

TREN TI

PROGRAM TI

KINERJA TI

ANGGARAN/
PEMBIAYAAN TI



RESPON ANDA

http://s.bps.go.id/brainstroming_prakom

BRAIN STORMING "IT ENTERPRISE"

**Kegiatan IT Enterprise
yang ada di Unit
Organisasi Bapak/Ibu**



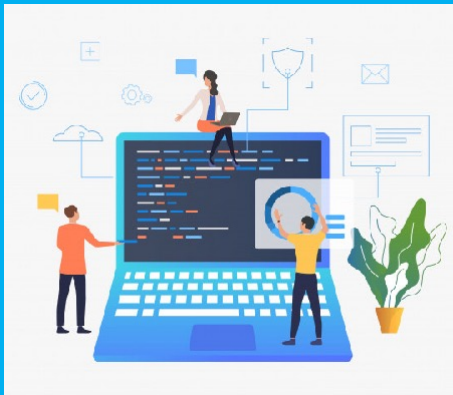
KEGIATAN TEKNIS PRANATA KOMPUTER

Unsur dan Sub Unsur



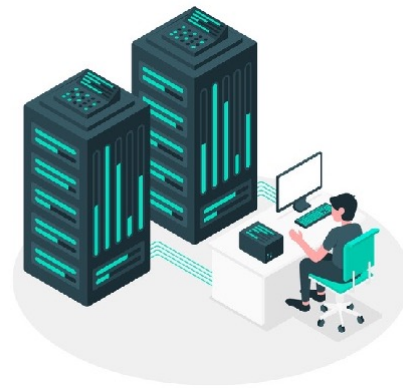
UNSUR

SUB UNSUR



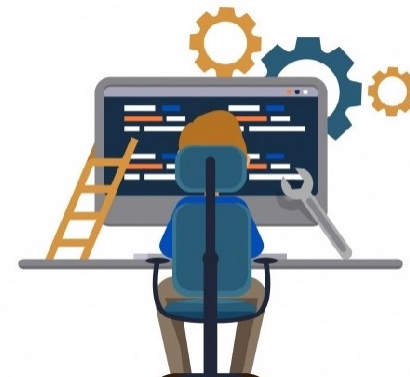
TATA KELOLA DAN TATA LAKSANA TI

1. IT Enterprise (37)
2. Manajemen Layanan TI (22)
3. Pengelolaan Data (80)
4. Audit TI (12)
5. Manajemen Risiko TI (11)



INFRASTRUKTUR TI

1. Sistem Jaringan Komputer (30)
2. Manajemen Infrastruktur TI (25)



SISTEM INFORMASI & MULTIMEDIA

1. Sistem Informasi (26)
2. Pengolahan Data (15)
3. Area TI Spesial atau Khusus (22)



I. Tata Kelola dan Tata Laksana TI

A. IT Enterprise

- Pengetahuan dan Keahlian yang utamanya berkaitan dengan pengelolaan **strategi, kebijakan, arsitektur**, dan pengukuran **kinerja TI** sebuah organisasi
- **Pengelolaan TI, penyusunan/ pengkajian strategi, kebijakan, arsitektur, dan kinerja TI yang selaras dengan strategi bisnis institusi/ organisasi**



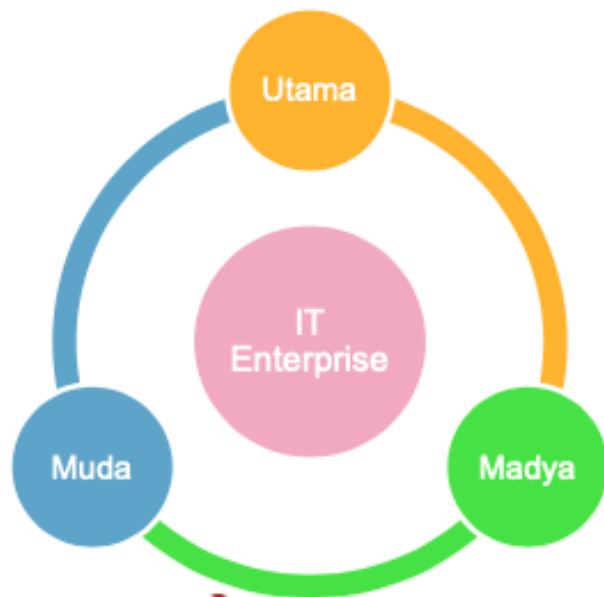
TATA KELOLA DAN TATA LAKSANA TI

1. IT Enterprise (37)
2. Manajemen Layanan TI (22)
3. Pengelolaan Data (80)
4. Audit TI (12)
5. Manajemen Risiko TI (11)



I. Tata Kelola dan Tata Laksana TI

IT ENTERPRISE



- ☐ Bersifat Perencanaan dan High Level
- ☐ Menyusun
- ☐ Menganalisa
- ☐ Mengkaji / Mereviu (Dokumen Institusi ,
Praktik Terbaik / Best Practice, Praktik
Empiris)
- ☐ Mengukur
- ☐ Evaluasi



- Teknologi Informasi Institusi
- ☐ Rencana dan Strategi TI
 - ☐ Kebijakan TI
 - ☐ Program TI
 - ☐ Project TI
 - ☐ Tren TI (Hardware, Software, Prinsip,
Budaya Kerja, Mekanisme, dll)
 - ☐ Layanan TI
 - ☐ Operasional/ Implementasi TI



MATERI POKOK

IT ENTERPRISE

1. Penyusunan dan pengkajian **strategi TI**;
2. Pengkajian **tren teknologi** dan **dampak TI** terhadap bisnis organisasi;
3. Pengembangan **Enterprise Architecture**;
4. Penyusunan dan pengkajian **kebijakan dan tata kelola TI**;
5. Analisa kesenjangan dan **pengukuran keselarasan bisnis dan TI**;
6. Pengukuran dan evaluasi performa/**kinerja TI**; dan
7. Penyusunan rencana **pembiayaan dan strategi operasional TI**



JENJANG AHLI PERTAMA





TARGET

Peserta mampu memahami **ruang lingkup kegiatan IT Enterprise** yang sesuai dengan tugas utama jenjang jabatan

KAPABILITAS

- Peserta dapat menjelaskan **kegiatan IT Enterprise** dengan baik
- Peserta mampu **menjabarkan penyusunan rencana pembiayaan TI**, strategi operasional, dan pengukuran performa TI institusi

IT ENTERPRISE

MUDA

- **Pengukuran kinerja TI**
- **Penyusunan rencana pembiayaan TI**
- **Penyusunan strategi operasional rencana TI**

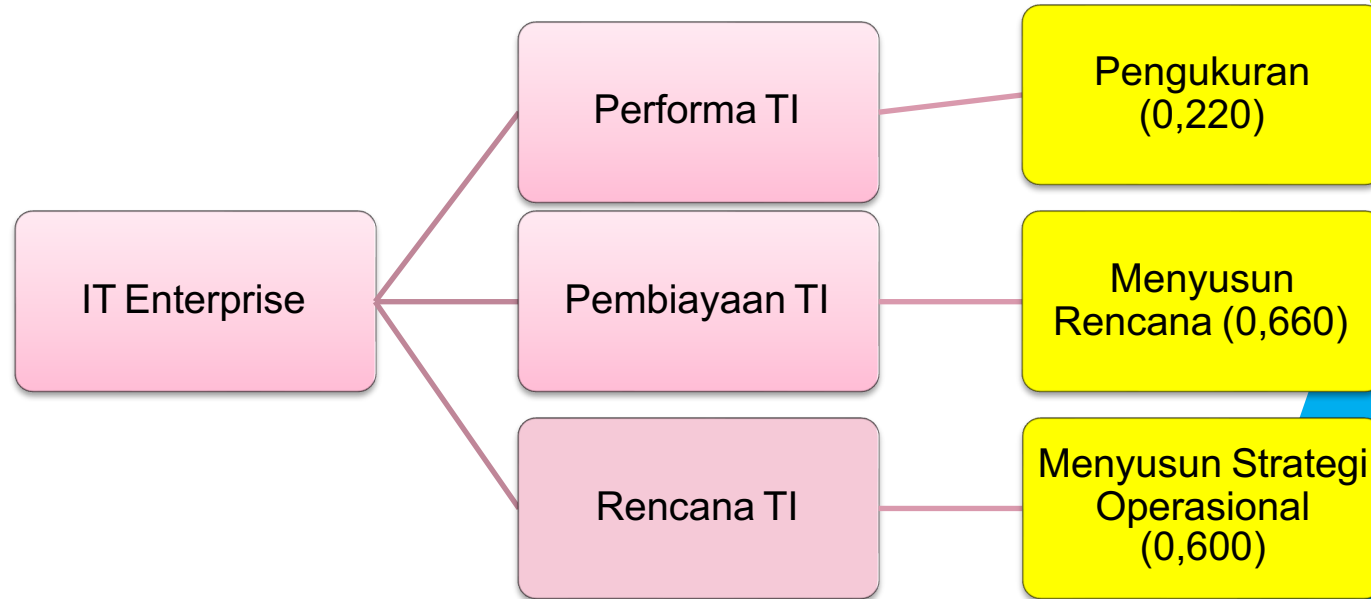
MADYA

- **Pengkajian tren teknologi**
- **Analisis dampak TI**
- **Penyusunan kerangka kerja strategi TI**
- **Analisis kesenjangan strategi TI**
- **Pengembangan Enterprise Architecture**
- **Penyusunan strategi dan kebijakan tata kelola TI**
- **Pengukuran keselarasan tujuan TI dan tujuan bisnis**
- **Penetapan target manfaat/dampak implementasi TI**
- **Penetapan cara pengukuran kinerja TI**
- **Pengkajian kelayakan implementasi rencana TI**

UTAMA

- **Analisis strategi** dan/atau kebutuhan bisnis
- **Perumusan dan/atau pengkajian strategi TI**
- **Penyusunan dan/atau revisi rencana TI**
- **Perumusan strategi implementasi dan/atau EA Target**
- **Pengkajian dan/atau evaluasi implementasi Enterprise Architecture**
- **Penyusunan dan pengkajian kerangka kerja tata kelola TI**
- **Penyusunan dan/atau pengkajian kebijakan TI**
- **Penetapan instrument pengukuran keselarasan TI dengan bisnis**
- **Penyusunan rencana transformasi TI**
- **Penetapan skala prioritas solusi TI**

Muda-Summary*



** Jenjang Ahli Pertama dapat mengerjakan kegiatan jenjang Ahli Muda*



PENGUKURAN DAN EVALUASI PERFORMA/KINERJA TI



Pengukuran Performa/ Kinerja TI



Apa itu Performa/ Kinerja TI?

Mengapa Perlu Diukur?

Indikator Pengukuran Kinerja TI?

Best Practice Pengukuran Kinerja?

Tahapan Pengukuran Kinerja TI?



IT Enterprise

Melakukan Pengukuran Performa TI

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengukuran performa TI berdasarkan instrumen pengukuran performa TI yang telah disusun/ditentukan. Kegiatan pengukuran performa TI ini mencakup proses pengumpulan data, pengolahan data, sampai dengan analisis data hasil pengukuran performa IT. Kegiatan melakukan pengukuran performa TI berlaku untuk per area TI. Kegiatan pengukuran performa TI harus berdasarkan instrumen pengukuran performa TI yang sudah disahkan secara institusi

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Memilih area TI yang akan diukur performa atau kinerjanya;
2. Mengumpulkan data berdasarkan sumber data indikator;
3. Melakukan pengolahan data dan pengukuran performa TI berdasarkan formula indikatornya;
4. Melakukan analisis hasil pengukuran performa TI; dan
5. Membuat dokumentasi hasil pengukuran performa TI

Pelaksana Kegiatan

Ahli Muda

Satuan Hasil

Dokumen hasil pengukuran Performa TI

Angka Kredit

0,220

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

1. Jenis area TI yang akan diukur performa atau kinerjanya;
2. Daftar Data yang telah dikumpulkan;
3. Hasil pengolahan data dan pengukuran performa TI berdasarkan formula indikatornya;
4. Hasil analisis pengukuran performa TI; dan
5. Dokumentasi hasil pengukuran performa TI

Contoh

Yulia Virantina, MT., seorang Pranata Komputer Ahli Muda melakukan pengukuran performa TI untuk Sistem Manajemen Kepegawaian dan Sistem Manajemen Aset TI. Bukti fisik yang dikumpulkan oleh Yulia Virantina tersebut:

1. Sistem Aset TI tidak mencantumkan daftar data yang akan digunakan; dan
2. Sistem Manajemen Kepegawaian lengkap sesuai syarat bukti fisik.

Maka Yulia Virantina akan mendapatkan angka kredit sebesar $(4/5 \times 0,220) + (0,220) = 0,396$.



RESPON ANDA

s.bps.go.id/enterprise

BRAIN STORMING "KINERJA TI"

**Kegiatan TI apa yang
sedang/akan/pernah Bapak/
Ibu ukur di Unit Organisasi?**





PENGUKURAN PERFORMA/ KINERJA TI



- Pengukuran kinerja TI merupakan alat penilaian implementasi Rencana TI dalam bentuk metode dan model sistem kinerja (***Performance as a System***) menggunakan **alat pengukuran** yang bersifat kualitatif dan kuantatif
- Kegiatan pengukuran performa TI harus berdasarkan **instrumen pengukuran performa TI**
- Kegiatan pengukuran performa TI ini mencakup proses **pengumpulan data, pengolahan data**, sampai dengan **analisis data** hasil pengukuran performa IT.
- Kegiatan melakukan pengukuran performa TI berlaku untuk **per area TI**.



TAHAPAN PENGUKURAN PERFORMA/KINERJA TI



1. Memilih area TI yang akan diukur performa atau kinerjanya;
2. Mengumpulkan data berdasarkan sumber data indikator;
3. Melakukan pengolahan data dan pengukuran performa TI berdasarkan formula indikatornya;
4. Melakukan analisis hasil pengukuran performa TI



CONTOH PENGUKURAN KINERJA TI (1)

Dalam mendukung penyediaan data statistik sosial yang mendukung pembangunan nasional, BPS melaksanakan **Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)** setiap tahun. Dalam mewujudkan pelaksanaan survei yang efektif dan efisien maka SUSENAS didukung dengan peran Teknologi Informasi (TI) dalam setiap fase kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan, pengelolaan kerangka dan sampel, pembuatan kuesioner, pengumpulan data, pengolahan dan analisa data, serta diseminasi data susenas. Melalui penggunaan TI diharapkan dapat memfasilitasi kolaborasi proses yang dilakukan oleh pegawai BPS seluruh Indonesia.

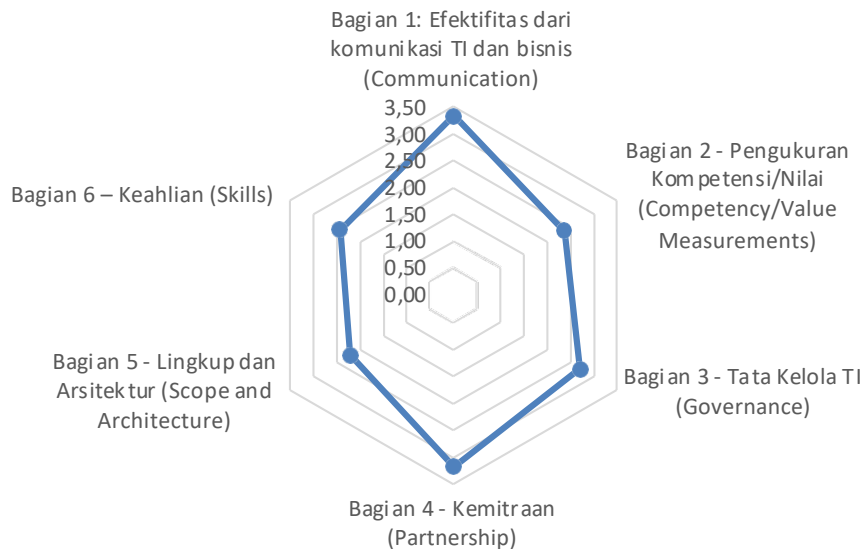
Namun demikian, **pada faktanya dukungan TI tidak selalu lancar dan sesuai harapan**. Beberapa kendala dan hambatan kerap muncul dan berpotensi menjadi gangguan dalam beberapa proses, seperti aplikasi yang sering error, validasi aplikasi yang tidak sesuai, dukungan jaringan dan internet yang tidak memadai, hingga SDM TI yang tidak semuanya capable untuk dapat menggunakan dan memperbaiki perangkat TI.

Dengan demikian untuk mengetahui performa TI dan seberapa efektif dukungan TI dalam pelaksanaan susenas ini maka perlu dilakukan **pengukuran kinerja TI berdasarkan lima perspektif**, yaitu: Proses Kinerja, Kinerja Keuangan, Kesehatan Organisasi, Kepuasan Pelanggan, Proses Pembelajaran



CONTOH PENGUKURAN KINERJA TI(2)

Tingkat Kematangan Keselarasan Bisnis dengan TI



Kriteria	Nilai
1: Efektifitas dari komunikasi TI dan bisnis (Communication)	3,33
2 - Pengukuran Kompetensi/Nilai (Competency/Value Measurements)	2,38
3 - Tata Kelola TI (Governance)	2,71
4 - Kemitraan (Partnership)	3,17
5 - Lingkup dan Arsitektur (Scope and Architecture)	2,20
6 – Keahlian (Skills)	2,43
Tingkat Kematangan Keselarasan	2,70

Level Kematangan Keselaran Bisnis dan TI

1. Proses Awal (*Initial/Ad Hoc Process - No Alignment*)
2. Proses yang Berkomitmen (*Committed Process*)
3. Proses yang Terfokus (*Established Focused Process*)
4. Proses yang Terkelola (*Improved/Managed Process*)
5. Proses yang Optimal (*Optimized Process - Complete Alignment*)



RENCANA PEMBIAYAAN DAN STRATEGI OPERASIONAL TI



APA ITU STRATEGI TI?

- **Strategi** menjelaskan bagaimana organisasi akan mencapai tujuan-tujuannya
- **Strategi TI** mencakup keseluruhan strategi yang terdiri dari **tujuan, prinsip**, dan **taktik** yang berkaitan dengan pemanfaatan TI dalam organisasi
- Strategi TI memberikan **arahan dan panduan** bagi unit organisasi TI (fungsi TI) dalam mendukung strategi bisnis organisasi.
- Strategi TI menjadi **acuan** dalam **perencanaan, penganggaran, monitoring**, dan **evaluasi** untuk mendukung kegiatan di unit TI organisasi



Strategy without tactics is the slowest route to victory. Tactics without **strategy** is the noise before defeat. — Sun Tzu



KOMPONEN UTAMA PENYUSUN STRATEGI TI



VISI

Arah Institusi

Arah, cita-cita atau gambaran kondisi institusi di masa depan



MISI

**Upaya
mewujudkan visi**

Sesuatu usaha/ upaya yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi



TUJUAN

**Apa yang
diwujudkan**

Pernyataan mengenai keadaan yang ingin diwujudkan dalam mencapai visi dan menjalankan misi



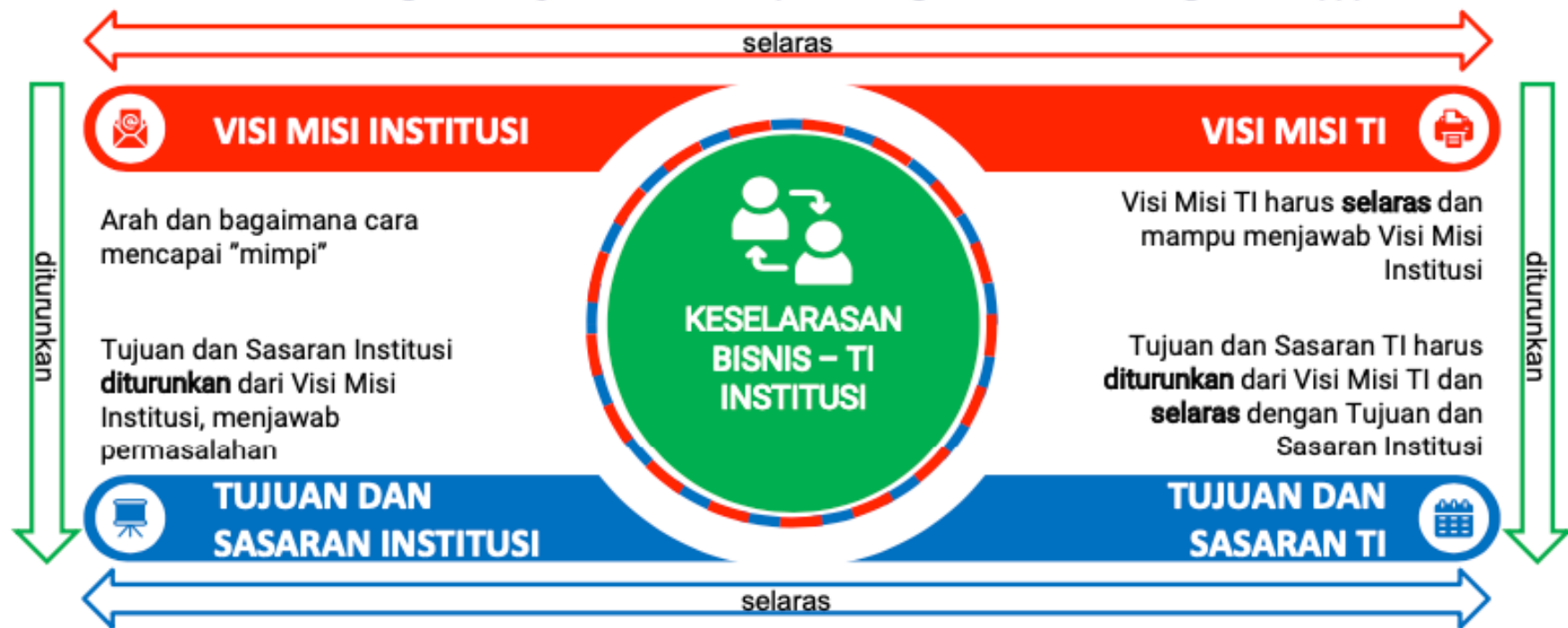
SASARAN

**Apa yang
dicapai**

Pernyataan keinginan atau hasil yang dapat dicapai dalam suatu kurun waktu



PRINSIP UTAMA: KESELARASAN...





LEMBAR KERJA

Sudut Pandang Bisnis Institusi

Visi Institusi

Visi Institusi

Misi Institusi

Misi 1

Misi 2

Misi 3

Tujuan Institusi

Tujuan 1

Tujuan 2

Tujuan 3

Sasaran Institusi

Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis 2

Sasaran Strategis 3

Sasaran Strategis 4

Sasaran Strategis 5

Sudut Pandang TI Institusi

Visi TI

Visi TI

Misi TI

Misi TI 1

Misi TI 2

Misi TI 3

Tujuan TI

Tujuan 1

Tujuan 2

Tujuan 3

Sasaran TI

Sasaran Strategis TI 1

Sasaran Strategis TI 2

Sasaran Strategis TI 3

Sasaran Strategis TI 4



JADI.... STRATEGI TI ITU PENTING BAGI INSTITUSI



Tujuan Institusi

Strategi TI sebagai
“**booster**” dalam
mendukung
terwujudnya
tujuan institusi



Transformasi TI

**Peran Pranata
Komputer** sebagai
“**enabler**”
Transformasi
Digital di institusi



IT Enterprise

Menyusun Rencana Pembiayaan TI

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan penyusunan rencana anggaran investasi TI dan kegiatan operasional rutin TI Institusi. Tujuan dari kegiatan ini adalah memastikan investasi TI yang dikeluarkan sejalan dengan rencana transformasi TI Institusi

Pelaksana Kegiatan

Ahli Muda

Satuan Hasil

Dokumen rencana pembiayaan TI

Bukti Fisik

1. Hasil Analisis kebutuhan dan pemetaan rencana pembiayaan TI pada rencana transformasi TI;
2. Rencana pembiayaan TI berdasarkan transformasi TI;
3. Hasil analisis dampak dari pembiayaan TI; dan
4. KAK pembiayaan TI

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Menganalisis kebutuhan dan pemetaan rencana pembiayaan TI pada rencana transformasi TI;
2. Menyusun rencana pembiayaan TI berdasarkan rencana transformasi TI;
3. Melakukan analisis dampak dari pembiayaan TI;
4. Menyusun KAK pembiayaan TI

Angka Kredit

0,660

Batasan Penilaian

3 (tiga) kali per tahun

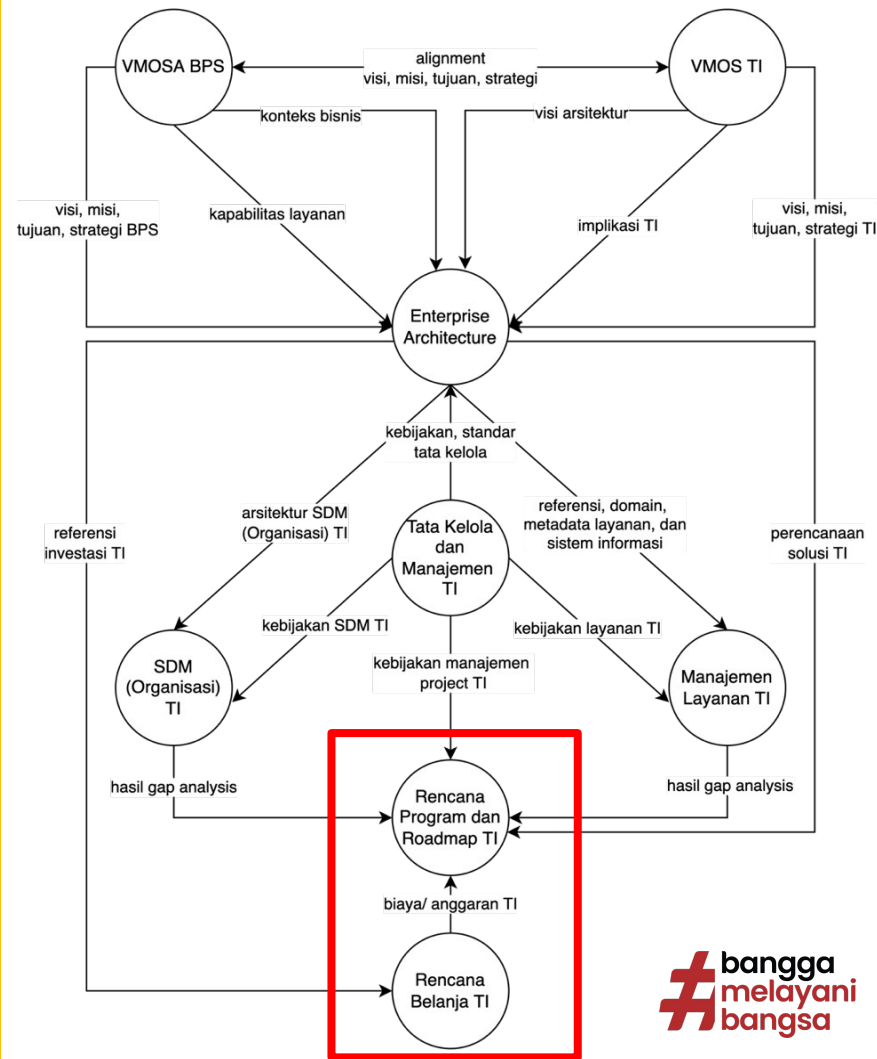
Contoh

Herman Saputra, M.T., seorang Pranata Komputer Ahli Muda melakukan penyusunan rencana pembiayaan TI, maka Herman Saputra akan diberikan angka kredit sebesar 0,660. Namun jika Herman Saputra melakukan penyusunan rencana pembiayaan TI tetapi tidak termasuk KAK pembiayaan TI, maka untuk Herman Saputra akan diberikan angka kredit sebesar $\frac{3}{4} \times 0,660 = 0,495$



PEMBIAYAAN & STRATEGI OPERASIONAL TI

- Struktur anggaran atau **pembiayaan TI** memiliki beberapa fungsi yang sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang menguntungkan untuk organisasi apabila fungsi tersebut dijalankan dengan sesuai
 - Menganalisis kebutuhan dan pemetaan rencana pembiayaan TI pada rencana transformasi TI;
 - Menyusun rencana pembiayaan TI berdasarkan rencana transformasi TI;
 - Melakukan analisis dampak dari pembiayaan TI;
 - Menyusun KAK pembiayaan TI
- Strategi Operasional TI** adalah strategi yang spesifik untuk melaksanakan suatu rencana TI yang telah disusun agar dapat berjalan sesuai yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya seefektif dan seefisien mungkin





IT Enterprise

Menyusun strategi operasional rencana TI

Deskripsi Kegiatan

Membuat suatu strategi yang spesifik untuk melaksanakan suatu rencana TI yang telah disusun agar dapat berjalan sesuai yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya seefektif dan seefisien mungkin. Strategi operasional rencana TI ini disusun berdasarkan templat/pola acu yang sudah dibuat

Pelaksana Kegiatan

Ahli Muda

Satuan Hasil

Templat/pola acu strategi operasional rencana TI

Bukti Fisik

1. Hasil identifikasi misi, tujuan, kebijakan, dan kemampuan spesifik suatu organisasi;
2. Hasil kajian best practice atau referensi;
3. Hasil strategi operasional; dan
4. Strategi operasional alternatif

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Mengidentifikasi misi, tujuan, kebijakan, dan kemampuan spesifik suatu organisasi yang mampu memberikan nilai tambah;
2. Mengkaji best practice atau referensi;
3. Menentukan strategi-strategi operasional berdasarkan templat/pola acu yang sudah dibuat; dan
4. Menyusun alternatif strategi yang diperlukan dalam menyusun strategi operasional ini

Angka Kredit

0,600

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

Contoh

Isnaeni Noviyanti, M.T., seorang Pranata Komputer Ahli Muda menyusun strategi operasional rencana TI, maka Isnaeni Noviyanti mendapatkan angka kredit 0,600. Jika Isnaeni Noviyanti menyusun strategi operasional rencana TI, namun tidak melampirkan hasil identifikasi kemampuan spesifik organisasi, maka Isnaeni Noviyanti tidak mendapatkan nilai penuh, tetapi $\frac{3}{4} \times 0,600 = 0,450$



STRATEGI OPERASIONAL TI

Ruang lingkup penyusunan strategi operasional TI:

1. Mengidentifikasi misi, tujuan, kebijakan, dan **kemampuan spesifik** suatu organisasi yang mampu memberikan nilai tambah;
2. Mengkaji best practice atau referensi;
3. Menentukan **strategi-strategi operasional** berdasarkan templat/pola acu yang sudah dibuat; dan
4. Menyusun **alternatif strategi** yang diperlukan dalam menyusun strategi operasional ini.

Studi Kasus: SUSENAS

Namun demikian, **pada faktanya dukungan TI tidak selalu lancar dan sesuai harapan**. Beberapa kendala dan hambatan kerap muncul dan berpotensi menjadi gangguan dalam beberapa proses, **seperti aplikasi yang sering error, validasi aplikasi yang tidak sesuai, dukungan jaringan dan internet yang tidak memadai, hingga SDM TI yang tidak semuanya capable untuk dapat menggunakan dan memperbaiki perangkat TI**.

Peluang strategi operasional TI yang bisa disusun:

- Strategi operasional pengembangan aplikasi
- Strategi operasional penggunaan aplikasi
- Strategi operasional jaringan komunikasi data
- Strategi operasional pelatihan/ pengembangan kompetensi SDM TI
- Strategi operasional manajemen layanan data
- Strategi operasional pemeliharaan perangkat TI pendukung

2

PENGKAJIAN TREN TI DAN DAMPAK TI TERHADAP BISNIS



Tren Teknologi Informasi



Apa itu Tren TI?

Mengapa Tren TI penting?

Contoh Tren TI Saat Ini?

Implementasi Tren TI?

Dampak Tren TI bagi Organisasi?



PENGAJIAN TREN TI



- Melakukan kegiatan **identifikasi** dan kajian pendekatan **teknologi terkini**;
- Melakukan kajian **penerapan/inisiatif saat ini**;
- Mengajukan **opsi tren teknologi dan usul pemanfaatannya** yang sesuai dengan kebutuhan TI dan bisnis organisasi yang mampu **mendukung dan meningkatkan kinerja organisasi**
- Mengkaji **implikasi implementasi tren teknologi** tersebut;



TREN TI: METAVERSE

"Banyak orang berpikir bahwa **metaverse** itu suatu tempat, namun salah satu definisinya adalah ketika pada dasarnya **dunia digital yang immersive** akan menjadi cara utama hidup kita dan menghabiskan waktu kita," (Mark Zuckerberg)



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel
Harmonis Loyal & dapat Kolaborasi

ga
yani
angsa



IT Enterprise

Melakukan **Reviu TI** Yang Digunakan Institusi Saat Ini Atau Tren TI Terkini

Deskripsi Kegiatan (**Reviu TI Institusi**)

Kajian atau reviu secara sistematis dalam menganalisis dan mengevaluasi terkait implementasi atau penggunaan TI di lingkungan insititusi saat ini yang dapat mendukung dan meningkatkan kinerja layanan institusi. Kegiatan reviu ini bertujuan untuk lebih memahami penggunaan TI saat ini, mengidentifikasi kekurangan, potensi masalah, isu, outcome, dan peluang berdasarkan pada praktik terbaik. Kegiatan reviu ini digunakan sebagai dasar utama dalam memberikan masukan dan arahan terhadap TI yang digunakan institusi saat ini

Cakupan/Tahapan Kegiatan (**Reviu TI Institusi**)

1. Melakukan identifikasi dan reviu strategi dan tujuan TI organisasi serta memastikan bahwa pengembangan TI sejalan dengan strategi, tujuan dan kebutuhan bisnis organisasi;
2. Analisis sistem TI yang sedang berjalan saat ini;
3. Melakukan identifikasi dan analisis kesenjangan TI; dan
4. Melakukan kajian kebutuhan TI yang selaras dengan kebutuhan institusi; dan
5. Melakukan dokumentasi kegiatan reviu TI

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen hasil reviu TI yang digunakan institusi saat ini

Angka Kredit

0,780

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per bulan

Bukti Fisik (**Reviu TI Institusi**)

1. Hasil identifikasi strategi dan tujuan TI;
2. Hasil analisis sistem TI;
3. Hasil kesenjangan sistem TI yang digunakan; dan
4. Hasil kajian kebutuhan TI yang selaras dengan kebutuhan bisnis

Contoh

Dr. Novianto Budi Kurniawan seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan reviu TI terhadap implementasi sistem pengumpulan data serta reviu TI terhadap implementasi sistem pengolahan data, maka Novianto Budi Kurniawan mendapat Angka Kredit sebesar 0,78 untuk masing-masing jenis kegiatan tersebut dikarenakan obyek TI nya berbeda (sistem pengumpulan data dan sistem pengolahan data). Total nilai Angka Kredit yang diterima adalah $2 \times 0,78 = 1,56$. Sementara itu, jika Novianto Budi Kurniawan juga melakukan 'reviu teknologi Big Data sebagai tren teknologi terkini yang dapat digunakan institusi dalam mendukung sistem pengumpulan dan/atau sistem pengolahan data, maka Novianto Budi Kurniawan mendapat tambahan Angka Kredit sebesar 0,78. Dengan demikian, total nilai Angka Kredit yang diterima adalah $3 \times 0,78 = 2,34$.



ANALISIS DAMPAK TI?

- Kajian terhadap **dampak tren TI** terhadap perubahan strategi bisnis organisasi.
- Analisis Terhadap **Strategi Bisnis Organisasi** yang Berdampak Pada Strategi TI Organisasi
- Analisis Dampak TI Terhadap **Perubahan Strategi Bisnis** Organisasi
- Memastikan bahwa pengembangan strategi TI **sejalan dan selaras** dengan strategi bisnis organisasi.
- Kegiatan ini berfokus pada **analisis dampak TI** dari penggunaan **sumber daya TI** organisasi, seperti: biaya TI, aplikasi, data, infrastruktur, teknologi, SDM TI, serta peraturan & kebijakan TI dalam memberikan manfaat dan nilai bagi kinerja organisasi.

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan menyusun manfaat atau dampak dari penerapan atau adopsi teknologi informasi dalam pelaksanaan tata kelola institusi. Manfaat TI atau dampak TI merupakan nilai-nilai (value) teknologi informasi yang dapat dioptimalkan untuk mewujudkan visi dan misi institusi. Target atau manfaat TI ditetapkan dengan tujuan untuk menjadi ukuran pencapaian dalam pengembangan teknologi informasi. Kegiatan penetapan target manfaat atau dampak dari implementasi TI ini berlaku untuk per area TI

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Melakukan identifikasi area TI;
2. Melakukan identifikasi cakupan pengembangan TI;
3. Melakukan kajian pemanfaatan atau dampak implementasi TI terkait dari berbagai sumber informasi;
4. Menentukan manfaat atau dampak yang dapat dicapai dari implementasi TI tersebut dari hasil kajian;
5. Menguraikan faktor - faktor yang mendukung tercapainya manfaat atau dampak dari implementasi TI;
6. Menguraikan langkah-langkah yang mendukung tercapainya manfaat atau dampak TI tersebut; dan
7. Menentukan ukuran tercapainya manfaat/ dampak TI

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen target manfaat atau dampak dari implementasi TI

Angka Kredit

0,495

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

1. Hasil identifikasi area TI;
2. Hasil identifikasi cakupan pengembangan TI;
3. Hasil Kajian pemanfaatan atau dampak implementasi TI;
4. Daftar target manfaat atau dampak yang dapat dicapai dari implementasi TI;
5. Daftar faktor-faktor yang mendukung tercapainya manfaat atau dampak implementasi TI;
6. Langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat mengoptimalkan tercapainya manfaat atau dampak dari implementasi TI; dan
7. Ukuran/indikator tercapainya manfaat atau dampak implementasi TI

Contoh

Elvin, S.Kom, MTI, seorang Pranata Komputer Ahli Madya menyusun dokumen target manfaat atau dampak dari penerapan DevOps dalam pengembangan sistem informasi di institusinya. Dokumen tersebut memuat informasi area dan cakupan TI, item manfaat dan dampak TI, faktor-faktor dan langkah-langkah yang mendukung implementasi TI namun tidak membuat ukuran atau indikator tercapainya manfaat tersebut. Maka Elvin mendapatkan nilai $5/7 \times 0,495 = 0,355$



IT Enterprise

Melakukan Evaluasi Target Manfaat Atau Dampak Dari Implementasi TI

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan membuat analisa dan kajian terstruktur terhadap target manfaat atau dampak dari implementasi TI yang diusulkan. Tujuan dari kegiatan evaluasi ini adalah untuk memastikan nilai dari implementasi TI yang diusulkan benar-benar memberikan manfaat atau dampak secara optimal bagi institusi, mengatasi permasalahan yang terjadi, dan sesuai dengan visi dan misi institusi. Kegiatan evaluasi target manfaat atau dampak dari implementasi TI ini berlaku untuk per area TI.

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Mengidentifikasi area TI yang menjadi obyek penyusunan dokumen manfaat atau dampak implementasi TI;
2. Menganalisa dan mengkaji dokumen manfaat atau dampak implementasi TI yang diusulkan, dengan membandingkan dengan manfaat atau dampak implementasi TI yang pernah dilakukan di tempat lain; dan
3. Memberikan rekomendasi dan atau saran dari hasil analisa dan kajian

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen evaluasi target manfaat atau dampak dari implementasi TI

Angka Kredit

0,440

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

1. Hasil identifikasi area TI;
2. Hasil analisa dan kajian terhadap dokumen manfaat atau dampak implementasi TI yang diusulkan; dan
3. Rekomendasi atau saran terhadap dokumen manfaat atau dampak implementasi yang diusulkan

Kegiatan evaluasi yang dapat dinilai adalah kegiatan evaluasi terhadap dokumen usulan manfaat atau dampak implementasi TI yang diusulkan untuk setiap program atau project kegiatan TI

Contoh

Robby Darmawan, M.Kom, seorang Pranata Komputer Ahli Utama melakukan evaluasi terkait dokumen manfaat dan dampak dari implementasi Pengembangan sistem informasi menggunakan DevOps serta dokumen manfaat atau dampak implementasi COBIT dalam penyusunan Tata Kelola TI. Setiap evaluasi terhadap dokumen manfaat implementasi TI mendapatkan AK 0,44. Dengan demikian Robby Darmawan mendapatkan $AK\ 2 \times 0,44 = 0,88$. Jika bukti fisik yang disertakan tidak mencantumkan rekomendasi atau saran, maka tidak bisa diberikan Angka Kredit

3

PEMBANGUNAN ENTERPRISE ARCHITECTURE

ENTERPRISE ARCHITECTURE

Konsep *Enterprise Architecture*

Domain dan relasi antar domain dalam *Enterprise Architecture*

Menggunakan konsep *Enterprise Architecture*





Arsitektur Dalam Kehidupan Sehari-hari

Ilmu & Seni dalam **Mendesain** sesuatu (rumah, gedung, apartemen, taman, kota) yang memiliki **lebih dari satu komponen** yang **saling terhubung**



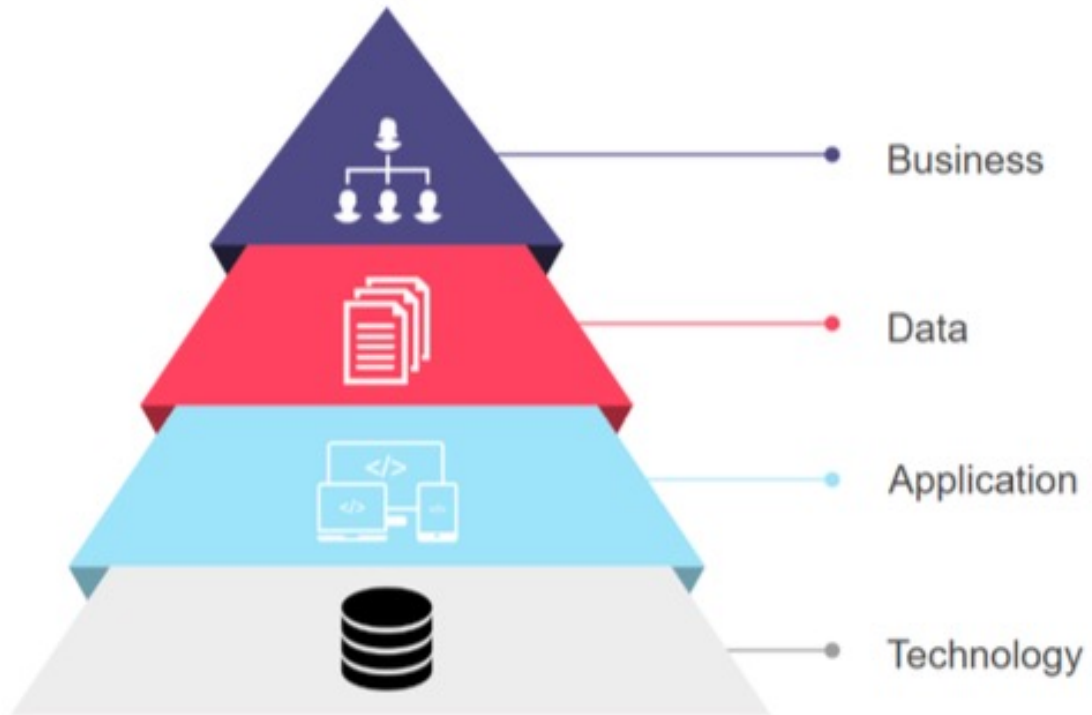


APA ITU ENTERPRICE ARCHITECTURE?



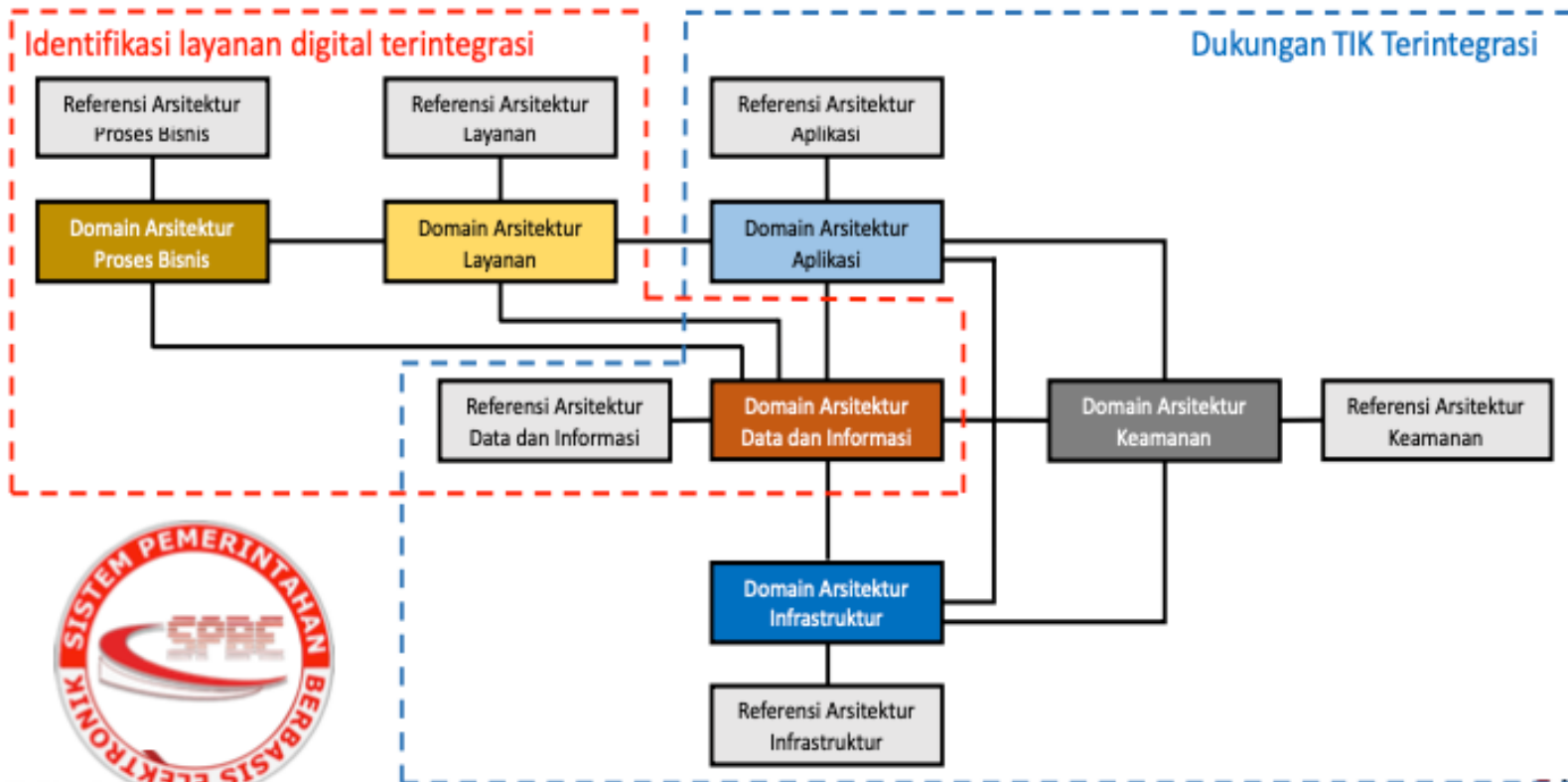
- Enterprise Architecture (EA) adalah **logika pengorganisasian** untuk proses bisnis dan infrastruktur TI, merefleksikan **integrasi dan kebutuhan standardisasi** model organisasi
- EA menyediakan informasi mengenai **kondisi organisasi dimasa sekarang** dan kondisi organisasi yang **ingin dicapai di masa mendatang**, serta **perencanaan manajemen organisasi** untuk melakukan migrasi dari kondisi sekarang ke kondisi yang akan datang
- Mendukung tercapainya **keselarasan strategi bisnis dan IT**

Domain Enterprise Architecture





Kerangka Arsitektur SPBE dan Keterkaitan Antar Komponen



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**bangga
melayani
bangsa**



IT Enterprise

Menyusun Komponen *Enterprise Architecture* (EA) Saat Ini

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan menyusun atau membuat komponen-komponen EA baik di dalam ataupun antar domain. Kegiatan ini bertujuan menggambarkan kondisi organisasi saat ini. Komponen EA merupakan obyek-obyek yang saling terkait untuk menyusun suatu arsitektur. Pendefinisian komponen-komponen EA dalam kegiatan ini berdasarkan standar nasional, internasional maupun praktik terbaik. Dalam mengidentifikasi domain mohon diperhatikan **urutan dan kesesuaian alur penyusunan**. Misal untuk menyusun domain bisnis harus sudah ada domain visi terlebih dahulu. Untuk menyusun domain data/aplikasi harus sudah ada domain bisnis terlebih dahulu. Sedangkan domain teknologi akan dibangun berdasarkan domain data ataupun aplikasi

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Mengidentifikasi dan mengkaji kondisi institusi saat ini;
2. Identifikasi domain dan komponen EA;
3. Menyusun dan menggambarkan komponen EA menurut domain arsitektur;
4. Melakukan analisis terhadap komponen dan setiap relasi yang terbentuk; dan
5. Dokumentasikan kegiatan penyusunan komponen EA

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen komponen Enterprise Architecture (EA)

Angka Kredit

1,320

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

1. Hasil identifikasi dan kajian kondisi institusi saat ini;
2. Hasil identifikasi domain dan komponen EA yang akan disusun;
3. Hasil penyusunan dan penggambaran komponen EA menurut domain arsitektur; dan
4. Hasil analisis terhadap komponen dan setiap relasi yang terbentuk

Contoh

Dr. Novianto Budi Kurniawan, seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan penyusunan komponen EA untuk domain Aplikasi, dengan bukti fisik berupa hasil identifikasi dan kajian kondisi institusi saat ini, hasil identifikasi domain dan komponen EA yang akan disusun, hasil penyusunan dan penggambaran komponen EA menurut domain arsitektur dan analisa terhadap komponen dan setiap relasi yang terbentuk. Maka Novianto Budi Kurniawan mendapatkan AK 1.320. Jika Novianto Budi Kurniawan melakukan penyusunan komponen EA untuk domain Aplikasi, dengan bukti fisik berupa hasil identifikasi dan kajian kondisi institusi saat ini, hasil identifikasi domain dan komponen EA yang akan disusun, hasil penyusunan dan penggambaran komponen EA menurut domain arsitektur tanpa melakukan analisa, maka Novianto Budi Kurniawan mendapatkan $AK\ 1.320 \times 0,75 = 0,99$



020301 Subdirektorat Integrasi Pengolahan Data SOP Pengolahan Data Penyerahan Data Business Process View

AM3.0 Business Process Viewpoint

VERSION:

AUTHOR:

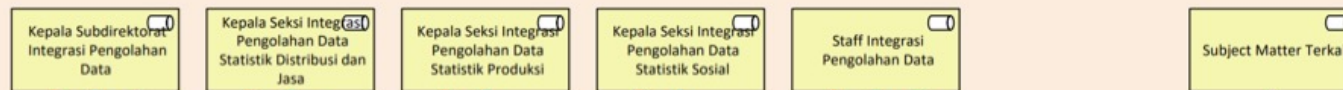
17-Feb-19 by user18

VERSION AUTHOR:

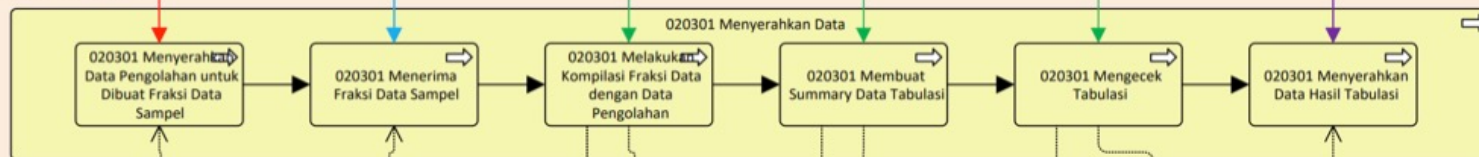
17-Feb-19 by user18



Roles Involved



Process Involved



Information Required/Produced/Updated





IT Enterprise

Menyusun Pengembangan Komponen *Enterprise Architecture* (EA) Masa yang Akan Datang

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan menyusun atau membuat komponen EA, baik dalam domain ataupun antar domain EA (bisnis, data, aplikasi, teknologi), untuk kondisi yang akan dicapai. Kegiatan ini bertujuan menggambarkan arsitektur target institusi. Arsitektur target dibuat berdasarkan identifikasi masalah saat ini, kebutuhan stakeholder, perkembangan teknologi dan juga model referensi dari praktik terbaik

Cakupan/Tahapan Kegiatan

Mengidentifikasi dan mengkaji kebutuhan pengembangan arsitektur target; Mengidentifikasi dan mengkaji kondisi institusi saat ini; Mengidentifikasi model atau arsitektur yang akan dirujuk (reference architecture); Menganalisa dan menganalisa reference architecture; Menetapkan dan menganalisa Model Target Operasi organisasi; Mengidentifikasi pengembangan komponen EA masa yang akan datang berdasarkan reference architecture dan Model Target Operasi organisasi yang telah ditetapkan; Menyusun dan menggambarkan komponen EA masa yang akan datang menurut domain arsitektur; dan Melakukan analisis terhadap komponen dan setiap relasi yang terbentuk

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen pengembangan komponen Enterprise Architecture (EA) masa yang akan datang

Angka Kredit

4,840

Batasan Penilaian

1 (satu) kali per tahun

Bukti Fisik

1. Hasil identifikasi dan kajian kebutuhan pengembangan arsitektur target;
2. Hasil identifikasi, analisa dan kajian reference architecture;
3. Model Target Operasi dan penjelasannya;
4. Gambar komponen arsitektur target; dan
5. Hasil analisa arsitektur target

Contoh

Dr. M. Sawung, seorang Pranata Komputer Ahli Utama melakukan pengembangan komponen EA target sebuah institusi, dengan bukti fisik berupa hasil identifikasi dan kajian kebutuhan pengembangan arsitektur, hasil kajian reference architecture, Model target operasi, gambar arsitektur target dan analisa dari arsitektur target. Maka M. Sawung mendapatkan AK 4.480.

Apabila M. Sawung hanya mengembangkan salah satu domain saja, sedangkan EA yang disepakati di institusi tersebut melibatkan 4 domain, dengan bukti fisik yang lengkap, maka nilai yang didapatkan adalah:

- a. Nilai AK tiap poin bukti fisik = $4,480 : 5 = 0,896$
- b. Nilai AK untuk tiap domain = $0,896 : 4 \text{ domain} = 0,224$

Dengan demikian AK yang didapatkan adalah : $(4 \times 0,896) + 0,224 = 3,808$.



IT Enterprise

Melakukan Analisis Kesenjangan Terhadap Komponen *Enterprise Architecture* (EA)

Deskripsi Kegiatan

Identifikasi dan analisa kesenjangan (gap) dari Komponen EA yang akan datang terhadap komponen EA saat ini atau sebaliknya. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengetahui permasalahan pada kondisi organisasi saat ini dan mengidentifikasi gap (kesenjangan) dalam rangka menuju kondisi institusi yang diharapkan. Kegiatan ini sangat penting dan erat kaitannya dengan pengembangan komponen EA pada masa yang akan datang

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Mengkaji arsitektur target dan arsitektur saat ini;
2. Membandingkan arsitektur target dengan arsitektur saat ini pada komponen EA dengan level dan domain yang sama/bersesuaian;
3. Mengidentifikasi kesenjangan (gap) terhadap komponen;
4. Membuat daftar kesenjangan; dan
5. Menganalisis setiap butir kesenjangan termasuk sebab dan akibatnya

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen hasil analisis kesenjangan terhadap komponen Enterprise Architecture (EA)

Angka Kredit

0,600

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

1. Ulasan dan deskripsi singkat arsitektur target;
2. Ulasan dan deskripsi singkat arsitektur saat ini;
3. Daftar kesenjangan; dan
4. Hasil analisa kesenjangan

Cakupan penyusunan kesenjangan mencakup dan tidak terbatas pada:

1. Domain visi (antara target dan current);
2. Domain bisnis(antara target dan current);
3. Domain Data (antara target dan current);
4. Domain Aplikasi (antara target dan current); dan
5. Domain Teknologi (antara target dan current).

Contoh

Ade Koswara, M.T., seorang Pranata Komputer Ahli Madya melakukan analisa kesenjangan pada domain bisnis dan aplikasi, dengan kegiatan pada masing-masing domain mencakup mengkaji arsitektur target dan arsitektur saat ini, membandingkannya, mengidentifikasi kesenjangan, membuat daftar kesenjangan serta menganalisis setiap butir kesenjangan. Maka Ade Koswara akan mendapat $AK\ 2 \times 0,600 = 1,2$.



IT Enterprise

Melakukan Pengkajian Terhadap Analisis Kesenjangan Terhadap Komponen Enterprise Architecture (EA)

Deskripsi Kegiatan

Kajian dan ulasan secara sistematis terkait hasil analisa kesenjangan komponen EA. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa analisa kesenjangan yang sudah disusun dapat memberikan solusi dan atau rekomendasi untuk menghilangkan gap yang telah diidentifikasi. Hasil pengkajian terhadap gap (kesenjangan) ini akan dijadikan referensi atau panduan dalam membangun solution architecture yang juga dicakup dalam butir kegiatan ini

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Identifikasi daftar gap (kesenjangan);
2. Melakukan kajian dan analisis terhadap kesenjangan (gap);
3. Membuat dan mengkaji solusi terhadap gap dan menuangkannya ke dalam solution architecture; dan
4. Membuat rekomendasi solusi terhadap kesenjangan komponen EA

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen kajian analisis kesenjangan terhadap komponen Enterprise Architecture (EA)

Angka Kredit

3,520

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

1. Hasil identifikasi daftar gap (10%);
2. Hasil kajian dan analisis terhadap kesenjangan (gap) (20%);
3. Daftar solusi terhadap gap (40%);
4. Gambar solution architecture (20%); dan
5. Hasil rekomendasi solusi terhadap kesenjangan (20%)

Contoh

Dr. Miswar, seorang Pranata Komputer Ahli Utama melakukan kajian analisa kesenjangan yang sudah dibuat, maka Miswar akan mendapat AK 3,520. Jika Miswar tidak menyertakan rekomendasi atas solusi, maka AK yang didapat adalah sebesar $0,8 \times 3,520 = 2,816$



IT Enterprise

Membuat Usulan Roadmap Pada Masing-Masing Komponen Enterprise Architecture (EA)

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan menyusun rencana program kegiatan yang didasarkan pada solution architecture, yang akan dijadikan dasar/acuan dalam merumuskan kegiatan organisasi baik bisnis maupun TI. Dalam butir ini solution architecture akan diturunkan dalam bentuk work package atau paket program yang akan diuraikan dalam bentuk proyek EA

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Menentukan workpackage berdasarkan solution architecture;
2. Membuat daftar rencana program kegiatan dalam bentuk peta jalan (roadmap) yang memuat informasi : Tujuan, sasaran dan manfaat dari tiap butir program kegiatan dikaitkan dengan target arsitektur yang akan dicapai; Penjelasan kegiatan atau rencana aksi; Rancangan struktur dan tahapan kerja setiap program kegiatan; Waktu pelaksanaan; Perkiraan biaya (jika ada); dan Sumber daya yang dibutuhkan baik sumber daya TI, manusia, ataupun sumber daya lainnya.
3. Membuat kriteria dan indikator keberhasilan

Pelaksana Kegiatan

Ahli Madya

Satuan Hasil

Dokumen usulan roadmap pada masing-masing komponen Enterprise Architecture (EA)

Angka Kredit

0,720

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

1. Daftar paket pekerjaan (workpackage) (10%);
2. Rencana program kegiatan berisikan:
 - a) Tujuan, sasaran, manfaat,(10%)
 - b) Kegiatan /rencana aksi (20%)
 - c) Struktur dan tahapan kerja (20%)
 - d) Waktu pelaksanaan, perkiraan biaya (jika ada), sumber daya yang dibutuhkan (20%)
3. Kriteria dan Indikator keberhasilan (20%)

Contoh

Dr. Alfatihah Reno, seorang Pranata Komputer Ahli Madya mengajukan usulan roadmap hasil analisa kesenjangan, dengan bukti yang diajukan mencakup Daftar paket pekerjaan, Rencana program yang mencakup Tujuan/sasaran dan manfaat, rencana aksi, struktur dan tahapan kerja, waktu dan biaya , serta indikator keberhasilan. Maka Alfatihah Reno mendapatkan nilai 0,720. Jika bukti fisik tidak menyertakan Struktur dan Tahapan kerja, maka AK yang di dapat sebesar $0,80 \times 0,720 = 0.576$



IT Enterprise

Melakukan Pengkajian Terhadap Usulan *Roadmap* Pada Masing-Masing Komponen *Enterprise Architecture* (EA)

Deskripsi Kegiatan

Kajian dan ulasan secara sistematis terhadap program kegiatan pada usulan roadmap pada masing-masing komponen EA yang diajukan. Kegiatan ini dilakukan untuk menelaah rasionalitas dari tiap program kegiatan usulan roadmap yang sudah dibuat, dengan membandingkan dengan biaya, waktu maupun kebutuhan lain yang diperlukan untuk mencapai arsitektur target

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen kajian terhadap usulan roadmap pada masing-masing komponen Enterprise Architecture

Angka Kredit

1,600

Batasan Penilaian

4 (empat) kali per tahun

Bukti Fisik

1. Hasil kajian roadmap;
2. Hasil studi kelayakan;
3. Hasil identifikasi kekurangan dan kelemahan setiap program kegiatan;
4. Hasil identifikasi permasalahan dan isu terkait; dan
5. Hasil rekomendasi dan prioritas program kegiatan dalam roadmap

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Melakukan kajian dan menelaah setiap butir program kegiatan dalam usulan roadmap;
2. Melakukan studi kelayakan program kegiatan dalam usulan roadmap dengan mempertimbangkan sumber daya yang dibutuhkan, perkembangan teknologi, serta arah dan tujuan institusi di masa mendatang;
3. Mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan program kegiatan dalam usulan roadmap;
4. Mengidentifikasi potensi masalah dan isu terkait; dan
5. Menentukan rekomendasi dan prioritas perbaikan dan/atau pencegahan

Contoh

Dr. Imam Kurniawan, seorang Pranata Komputer Ahli Utama menyusun dokumen kajian terhadap usulan roadmap dengan bukti fisik yang lengkap terkait Arsitektur Teknologi dan juga Arsitektur Data. Kajian terhadap usulan roadmap Arsitektur Teknologi mendapat AK 1,6. Dan kajian terhadap usulan roadmap mendapat AK 1,6. Maka Imam Kurniawan mendapatkan $AK\ 2 \times 1,6 = 3,2$





IT Enterprise

Menyusun Strategi Implementasi *Enterprise Architecture* (EA)

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan menyusun langkah-langkah dan tahapan dalam mengimplementasikan roadmap EA yang telah dikaji dan disetujui, untuk mencapai arsitektur target. Menyusun dan mempersiapkan strategi implementasi EA yang selaras dengan roadmap EA dan strategi TI untuk memastikan bahwa dukungan implementasi EA dapat mewujudkan strategi TI yang selaras dengan strategi bisnis

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Pengkajian dokumen roadmap EA;
2. Pendefinisian visi, misi, strategi & tujuan implementasi EA;
3. Pendefinisian kapabilitas strategis implementasi EA;
4. Pendefinisian kapabilitas tata kelola implementasi EA;
5. Identifikasi fungsi dan organisasi EA;
6. Identifikasi kebutuhan implementasi EA;
7. Menentukan langkah-langkah strategis implementasi EA;
8. Identifikasi indikator kinerja utama implementasi EA
9. Pendefinisian peta jalan (roadmap) dan prioritas EA
10. Penyusunan rencana implementasi EA

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen strategi implementasi Enterprise Architecture (EA)

Angka Kredit

2,200

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

Bukti Fisik

1. Hasil kajian dokumen roadmap EA;
2. Visi, misi, strategi dan tujuan implementasi EA;
3. Kapabilitas strategis implementasi EA;
4. Kapabilitas tata kelola implementasi EA;
5. Hasil identifikasi fungsi dan organisasi EA yang mendukung fungsi dan proses bisnis dalam rencana implementasi EA;
6. Hasil identifikasi kebutuhan implementasi EA;
7. Daftar langkah-langkah strategis dalam mengimplementasikan EA;
8. Hasil identifikasi indikator kinerja utama implementasi EA yang selaras dengan indikator kinerja utama TI;
9. Hasil pendefinisian peta jalan (roadmap) dan prioritas implementasi EA; dan
10. Rencana implementasi EA

Contoh

Dr. Ahmad Setiyanto, seorang Pranata Komputer Ahli Utama melakukan penyusunan dokumen Strategi implementasi EA di institusinya. Bukti fisik yang disertakan mencakup hasil kajian dokumen roadmap EA yang sudah ada, hasil identifikasi fungsi dan organisasi EA, hasil identifikasi kebutuhan implementasi dan langkah-langkah strategis implementasi EA. Maka, Ahmad Setiyanto mendapatkan $AK \frac{4}{10} \times 2,200 = 8,800$



IT Enterprise

Melakukan Pengkajian Terhadap Kelayakan Strategi Implementasi *Enterprise Architecture* (EA)

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengkajian secara sistematis dalam menganalisis dan mengevaluasi rencana keseluruhan dan strategi implementasi EA yang berkaitan dengan penguraian EA untuk menciptakan kemampuan EA secara berkelanjutan bagi suatu institusi. Kegiatan pengkajian ini bertujuan untuk lebih memahami strategi implementasi EA saat ini, mengidentifikasi kekurangan, potensi masalah dan isu, berdasarkan pada praktik terbaik (best practice)

Cakupan/Tahapan Kegiatan

1. Melakukan kajian dan menelaah setiap usulan strategi implementasi EA;
2. Melakukan studi kelayakan strategi implementasi EA dengan mempertimbangkan sumber daya yang dibutuhkan, perkembangan teknologi, serta arah dan tujuan institusi di masa mendatang;
3. Mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan strategi implementasi EA;
4. Mengidentifikasi potensi masalah dan isu terkait; dan
5. Menentukan rekomendasi dan prioritas perbaikan dan/atau pencegahan

Pelaksana Kegiatan

Ahli Utama

Satuan Hasil

Dokumen kajian terhadap kelayakan strategi implementasi Enterprise Architecture (EA)

Angka Kredit

1,100

Batasan Penilaian

2 (dua) kali per tahun

Bukti Fisik

1. Hasil kajian dokumen strategi implementasi EA;
2. Hasil studi kelayakan strategi implementasi EA yang memuat informasi terkait sumber daya yang dibutuhkan, perkembangan teknologi, serta arah dan tujuan institusi di masa mendatang;
3. Hasil identifikasi kekurangan dan kelemahan setiap strategi;
4. Hasil identifikasi permasalahan dan isu terkait; dan
5. Hasil rekomendasi dan prioritas perbaikan dan/atau pencegahan

Contoh

Dr. Imam Kurniawan, seorang Pranata Komputer Ahli Utama menyusun dokumen kajian terhadap usulan roadmap dengan bukti fisik yang lengkap terkait Arsitektur Teknologi dan juga Arsitektur Data. Kajian terhadap usulan roadmap Arsitektur Teknologi mendapat AK 1,6. Dan kajian terhadap usulan roadmap mendapat AK 1,6. Maka Imam Kurniawan mendapatkan $AK\ 2 \times 1,6 = 3,2$



4

PENYUSUNAN DAN PENGKAJIAN KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI



Kebijakan dan Tata Kelola TI



Apa itu Kebijakan TI?

Apa itu Tata Kelola TI

Mengapa Tata Kelola Penting?

Best Practice Tata Kelola TI?

Operating Model Tata Kelola TI?



Kebijakan dan Tata Kelola TI

- **Kebijakan TI** adalah **seperangkat aturan dan pedoman** tentang bagaimana sumber daya TI harus digunakan, dan bagaimana operasi sehari-hari harus dilakukan pada suatu institusi/organisasi
- **Tata kelola TI** adalah tata kelola yang diarahkan untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan para pemangku kepentingan dengan cara menetapkan tujuan teknologi informasi yang perlu dicapai, **memberikan arahan** melalui penentuan prioritas dan pengambilan keputusan strategis, serta memantau kinerja dan kesesuaian proses dengan tujuan dan arahan teknologi informasi.
- Proses yang **memastikan penggunaan TI yang efektif dan efisien** dalam memungkinkan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya
- Penyusunan dan/atau pengkajian Tata Kelola TI dapat mengacu pada kerangka kerja **COBIT**, suatu kerangka kerja komprehensif untuk mengembangkan **Tata Kelola dan Manajemen TI** di Organisasi (Enterprise IT).



Kerangka Kerja Tata Kelola TI



Prinsip-prinsip
Tata Kelola TI

Model Operasi
Tata Kelola TI

Matriks Model
Pengambilan-
Keputusan

Level Otoritas
TI (Skema
RACI)

Strategi dan
Rencana
Komunikasi

**TATA KELOLA OPERASIONAL
LEARNING MANAGEMENT SYSTEM
(LMS)**

CONTOH TATA KELOLA TI

**TATA KELOLA PUSAT LAYANAN
TEKNOLOGI INFORMASI**

(HALOSIS)



DIREKTORAT SISTEM INFORMASI
BADAN PUSAT STATISTIK
2021

DIREKTORAT SISTEM INFORMASI
BADAN PUSAT STATISTIK
2021

Oktober 2021

**TATA KELOLA
MANAJEMEN
RISIKO TI**

Versi 2.1

BADAN PUSAT STATISTIK

**TATA KELOLA DATA
BADAN PUSAT STATISTIK**

VERSI 2.0

Direktorat Sistem Informasi Statistik

**TATA KELOLA
BIG DATA**

VERSI 0.1

Direktorat Sistem Informasi Statistik

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**



TUGAS MANDIRI IT ENTERPRISE

Untuk Setiap Peserta

1. Mengidentifikasi **kegiatan-kegiatan di bidang arau sub unsur IT Enterprise (3-5 kegiatan);**
2. Mencari **butir kegiatan Prakom (di juknis)** yang terkait dengan kegiatan di bidang/ sub unsur IT Enterprise tersebut. Butir kegiatan bisa diambil dari sub unsur IT Enterprise atau bisa saja diambil dari sub unsur di luar IT Enterprise;
3. Tugas mandiri ini dibuat dalam file Excel, dan dikumpulkan
4. **Deadlinenya:** 16 November 2022. Pukul = 23:59 WIB,



TERIMA KASIH

Jika ada pertanyaan, silahkan menghubungi:

Utama Andri Arjita

08128827134

Pusdiklat Badan Pusat Statistik RI



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**